

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian Ini dilakukan penulis di CV Bagaskara Galih Perkasa, yaitu salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri *manufacture* yang beralamat di desa Bawu Batealit, Kabupaten Jepara.

Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan.

3.2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melakukan penelitian. Hal ini karena data merupakan alat pengambil keputusan suatu perusahaan. Dalam memperoleh data yang dibutuhkan guna melengkapi proses penelitian ini, penulis melakukan serangkaian data yang bersumber dari :

1. Jenis data

a. Data primer.

Data yang diperoleh langsung dari lapangan atau data yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian. Yaitu data yang diperoleh dari responden melalui hasil kuesioner,

a. Data sekunder

Data atau sumber yang didapat dari bahan bacaan dengan melakukan pengumpulan dan mempelajari dokumen-dokumen pendukung yang diperoleh dari CV Bagaskara Galih Perkasa.. Penelitian diperoleh dari perusahaan yang dilihat dokumentasi perusahaan, buku-buku refrensi, dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

2. Cara pengumpulan data

- a. Menyebarkan Kuesioner, sebagai alat utama dalam pengumpulan data yang berupa suatu daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis dan disebarkan langsung kepada responden untuk dijawab dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Kuesioner dalam penelitian diukur

dengan skala ordinal, skala ordinal merupakan pengukuran dimana skala yang dipergunakan disusun secara berturut dari yang rendah sampai yang tinggi

Tabel 3.1 Skala ordinal

| Kode | Kriteria | Nilai |
|------|---------------------|-------|
| STS | Sangat Tidak Setuju | 1 |
| TS | Tidak Setuju | 2 |
| R | Ragu-ragu | 3 |
| S | Setuju | 4 |
| SS | Sangat Setuju | 5 |

- b. Wawancara, digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, atau ingin mengetahui hal-hal yang mendalam dari responden (Sugiyono, 2010)
- c. Dokumentasi yaitu pengambilan data berupa foto yang dilakuakn langsung oleh penulis pada saat melakukan penelitian di CV bagaskara Galih Perkasa.

3.3. Metode Analisis Data

Dari hasil data yang terkumpul penulis mencoba untuk mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yaitu, analisis yang menginterpretasikan data dalam bentuk angka-angka dan digunakan sebagai alat dalam statistik sehingga memudahkan dalam menaksirkan data mentah yang diperoleh analisis ini meliputi :

1. Analisis Deskriptif.

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik lokasi penelitian responden yang kemudian diikuti dengan distribusi frekuensi variable. Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah dalam tabel yang selanjutnya akan dibahas secara deskriptif. Analisis Deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan

atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas.

Digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji Validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, untuk degree of freedom (df) = $n-2$ dalam hal ini adalah jumlah sampel dengan $\alpha=0,05$ (Ghozali,2013)

b. Uji realibitas.

Realibitas yaitu ukuran suatu kuesioner yang merupakan indikator variable atau konstruk. Kuesioner dikatakan reabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dalam waktu ke waktu. Pengukuran reabilitas dengan cara *One shot* atau pengukuran sekali saja, pengukuran yang hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dilakukan reliabel jika memberi nilai Cronbach alpha .0.70 (Ghozali,2013)

c. Uji asumsi klasik.

1. Uji Normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak, jika data ternyata berdistribusi normal, maka analisis non parametik dapat digunakan. Apabila berdistribusi normal maka analisis parametik termasuk model-model regresi dapat digunakan (Umar, 2008).

2. Uji multikoleniaritis.

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi dengan variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Dalam

pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya.

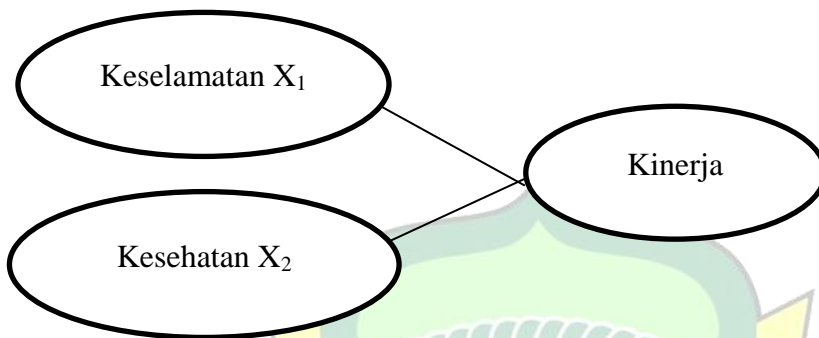
d. Uji Heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain . jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedasitas dan jika berbeda disebut Heteroskedasitas. Uji heterokedastisitas dapat dilihat dari grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Jika ada pola seperti titi-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka megindikasi telah terjadi heteroskedastisitas.



3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai factor prediksi dimanipulasi.



Rumus regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan : Y = Variabel independen

β_0 = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

e = Standart error

X_1 = Kesehatan Kerja

X_2 = Keselamatan Kerja

e = Error

3.4. Kerangka Penelitian

Flowchart Pemecahan masalah

